



Okta Rosfiani¹
Azka Putra Prawira²
Rizky Mulya Ananda³
Azkiya Maulana⁴
Dihya Ahmad Yasin⁵ | **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V MELALUI METODE RESITASI : PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI MI AL – HIDAYAH.**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa di MI Al-Hidayah. Penelitian ini mengharapkan guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika mereka. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Mills yang dilakukan dalam dua siklus yaitu pengumpulan data kuantitatif (tes hasil belajar) dan kualitatif (observasi). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode resitasi mampu meningkatkan secara signifikan prestasi belajar siswa kelas V MI Al-Hidayah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 20%, hal tersebut menunjukkan bahwa metode resitasi memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Matematika, Resitasi, Peningkatan.

Abstract

This study aims to identify effective learning methods in improving students' understanding of mathematical concepts at MI Al-Hidayah. This research expects teachers to apply more varied learning methods and in accordance with the characteristics of students, so as to improve their understanding of mathematical concepts. This research is a classroom action research (PTK) using the Mills model which is carried out in two cycles, namely quantitative (learning outcomes test) and qualitative (observation) data collection. The results of this study prove that the resitation method is able to significantly improve the learning achievement of fifth grade students of MI Al-Hidayah. This study concluded that there was an increase of 20%, this shows that the resitation method has great potential to be an effective alternative learning method in improving the quality of education

Keywords: Math, Resitation, Improvement.

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk perkembangan keterampilan kognitif siswa di sekolah dasar. Mengingat mata pelajaran matematika sering dianggap sulit dan menantang bagi banyak siswa di Indonesia, mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika yang dicatat dalam berbagai evaluasi pendidikan. Banyak siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep-konsep matematika, terutama dalam hal perhitungan dan bagaimana konsep tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Eka et al., 2024)

Oleh karena itu, penting untuk menemukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi matematika. Siswa dapat dimotivasi untuk lebih terlibat dalam pelajaran matematika melalui proses pembelajaran yang interaktif dan menarik (Hermawan et al., 2020). Metode resitasi adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika dengan melibatkan siswa untuk menyampaikan kembali materi yang telah diajarkan baik secara individu maupun kelompok (Rahmah et al., 2022). Tujuan dari

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta
 e-mail: azkastars16@gmail.com

metode ini adalah untuk membantu siswa memperdalam pemahaman mereka tentang materi dan membangun keterampilan berbicara dan berpikir logis.

Penelitian-penelitian sebelumnya, seperti (Sutisno, 2017) dan (Susilahati, 2023) telah menunjukkan efektivitas metode resitasi dalam meningkatkan kemampuan siswa, baik dalam menulis puisi maupun dalam kemandirian membaca. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada mata pelajaran bahasa atau keterampilan literasi (Hermawan et al., 2020). Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji penerapan metode resitasi pada pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar, khususnya di lingkungan MI Al-Hidayah.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh metode resitasi terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Selain itu, penelitian ini akan memberikan pemahaman baru tentang bagaimana metode resitasi dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman matematika siswa kelas V, yang sering mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika, sehingga mereka akan malas belajar. Selain itu, siswa tidak dapat memahami materi dan bahkan mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru. Akibatnya, mereka memiliki nilai belajar yang rendah dan prestasi belajar yang buruk.

Siswa kesulitan belajar matematika bukan karena mereka tidak mampu, tetapi karena ada kondisi tertentu yang membuat mereka tidak siap untuk belajar. Karena ada banyak siswa yang sangat pintar, tetapi hasil belajarnya buruk, jauh dari yang diharapkan (Mufarizuddin, 2018). Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan seberapa jauh metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V di MI Al-Hidayah. Diharapkan bahwa dengan menggunakan pendekatan ini, siswa akan lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, ini akan meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep matematika. (Agustina, 2018)

Penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan apakah penggunaan metode resitasi dapat menghasilkan kebiasaan belajar yang lebih baik dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar matematika. Secara keseluruhan, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah metode resitasi dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa (Sudin et al., 2021). Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi tentang cara pengajaran matematika di sekolah dasar harus dilakukan. (Anjari et al., 2019)

Manfaat utama dari penelitian ini adalah membantu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa di sekolah dasar. Metode resitasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa MI Al-Hidayah. Selain itu, penelitian ini akan memberikan wawasan baru bagi guru tentang cara yang lebih inovatif dan interaktif dapat membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik. (Fitri et al., 2019)

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pendidik dan semua yang terlibat dalam pendidikan, khususnya tentang penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin menerapkan metode resitasi dalam pembelajaran matematika di kelas mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V di MI Al-Hidayah melalui penerapan metode resitasi. PTK dipilih karena pendekatannya yang fokus pada pemecahan masalah nyata dalam konteks kelas, di mana guru secara sistematis mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, dan merancang tindakan perbaikan. Penelitian ini mengikuti empat tahap utama dari model Mills, yakni mengidentifikasi bidang fokus, mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengembangkan rencana tindakan. (Lafendy, 2023)

Pada tahap pertama, penelitian ini mengidentifikasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan metode resitasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui tes hasil belajar untuk mengukur peningkatan pemahaman matematika siswa setelah penerapan metode resitasi. Sedangkan data kualitatif diperoleh melalui observasi interaksi siswa selama pembelajaran dan wawancara dengan siswa dan guru untuk mengetahui perubahan dalam motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar siswa, serta dengan analisis kualitatif untuk memahami proses pembelajaran yang terjadi, seperti peningkatan partisipasi siswa dan perubahan dalam cara mereka mengatasi kesulitan matematika.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, guru merancang strategi pembelajaran yang melibatkan metode resitasi, baik dalam bentuk resitasi lisan individu maupun diskusi kelompok. Selama pelaksanaan, siswa diberikan kesempatan untuk mengulang materi matematika yang telah dipelajari dan menjelaskannya kembali, baik secara individu maupun dalam kelompok.

Observasi dilakukan untuk memantau keterlibatan siswa dan efektivitas metode resitasi dalam meningkatkan pemahaman mereka. Pada tahap refleksi, hasil tes dan observasi dianalisis untuk menilai sejauh mana metode resitasi berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, serta untuk merencanakan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dengan menggunakan rancangan penelitian Mills, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar matematika siswa kelas V MI Al-Hidayah. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara sistematis untuk menilai efektivitas metode resitasi dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika di kelas berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Pra Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas ini bersama satu orang guru sebagai observer dan penulis sebagai guru peneliti, dan penulis sebagai guru peneliti. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Hidayah Pondok Karya, dimulai dari bulan 10 Maret 2022 dan melakukan penelitian tanggal 1 Juni 2022. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa dalam komposisi 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Siswa sudah melampaui KKM yaitu sebesar 100%.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan metode resitasi sebelum diterapkannya terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan yang muncul tersebut adalah kurangnya peningkatan hasil belajar matematika kepada siswa didalam kelas sehingga membuat kelas tidak kondusif dalam menerima pelajaran. Masalah-masalah yang ditemui oleh peneliti seperti banyaknya siswa kurang memperhatikan dalam pembelajaran disaat guru menjelaskan materi, banyaknya siswa yang tidak tertib didalam kelas disaat memulai pelajaran dan banyaknya siswa tidak paham materi perkalian matematika sebelum diterapkan metode resitasi antara lain: Hasil Belajar siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Khususnya menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kemampuan guru untuk menangani berbagai macam siswa yang sulit untuk memahami.

Perilaku siswa dalam kelas masih didominasi dengan ketidak pahaman terhadap pelajaran matematika, tidak aktif dalam pelajaran, tidak memperhatikan guru dan tidak membantu teman sedang kesulitan, maka pengelolaan kelas yang paling efektif adalah mereka yang memiliki operator berbagai strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan pada siswa sesuai situasinya. Oleh karena itu sebagai tindak lanjut oleh observasi awal untuk meningkatkan manajemen kelas dan perilaku siswa, peneliti menerapkan metode resitasi.

2. Pengamatan peningkatan hasil belajar matematika terhadap metode resitasi kepada siswa

Pengamatan peningkatan hasil belajar matematika kepada siswa kelas V MI Hidayah dilaksanakan pada hari Selasa, 1 Juni 2022 pada jam ke-1. Peneliti bertindak sebagai pengajar. Peneliti menerapkan metode resitasi yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika yang sedang berlangsung, peneliti menjelaskan kepada siswa. Pengamatan terhadap peningkatan

hasil belajar matematika terhadap metode resitasi dilakukan secara menyeluruh terhadap siswa dan guru. Setelah peneliti mengamati peningkatan hasil belajar dan manajemen kelas dengan menggunakan metode resitasi. Maka diperoleh peningkatan hasil belajar matematika terhadap metode resitasi.

a. Data Hasil Penelitian

1. Hasil Tindakan Siklus I

Hasil tindakan penelitian peningkatan hasil belajar siswa untuk tiap-tiap siswa saat mengikuti pembelajaran pada siklus 1 yaitu rata-rata 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa sudah mengalami perubahan atau peningkatan, sedangkan untuk hasil observasi tindakan guru dalam melaksanakan pendekatan metode resitasi pada siklus 1 ini adalah 100%.

2. Lembar observasi metode resitasi

Lembar kegiatan metode resitasi diberikan kepada guru untuk menerapkan kepada siswa pada siklus 1. Berikut ini adalah tabel metode resitasi siklus 1 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 : Pengamatan Metode Resistasi Siklus I
LEMBAR OBSERVASI GURU

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Juni 2022

Kelas/Semester : V/2

Mata Pelajaran : Matematika

Hal Yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
Fase 1 : Pemberian Tugas			
➤ Tujuan yang akan dicapai	✓		
➤ Jenis tugas yang jelas dan tepat	✓		
➤ Tugas yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan peserta didik	✓		
➤ Pemusatan perhatian peserta didik	✓		
Fase 2 : Fase Pelaksanaan Tugas			
➤ Diberi bimbingan berupa penjelasan materi	✓		
➤ Meminta peserta didik mencatat hasil-hasil	✓		
➤ Diberikan dorongan	✓		
Fase 3 : Fase Tugas			
➤ Meminta peserta didik melaporkan hasil penugasan baik lisan maupun tertulis	✓		
➤ Adanya diskusi kelompok atau diskusi kelas	✓		
➤ Penilaian terhadap hasil pekerjaan peserta didik	✓		
Jumlah : (10)	10	0	

Nilai Perolehan :

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

Dari tabel diatas terlihat bahwa guru menerapkan metode resitasi dalam hal ini bertindak sebagai peneliti telah melaksanakan metode resitasi sesuai dengan tahapan dan fase dengan hasil 100%.

1. Hasil Belajar Siswa

Pada tahap akhir pertemuan siklus 1 diadakan tes untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode Resitasi pada mata pelajaran Matematika pada pokok pembahasan Isian materi Matematika bangun ruang di kelas V MI Al - Hidayah. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa akan disajikan dalam tabel berikut:

No.	Nama	Skor		Skor	Nilai	Ket
		Isian	Isian			
1	AF	19	4	23	92	Tuntas
2	AR	18	4	22	88	Tuntas
3	AYR	18	5	23	92	Tuntas
4	AZF	20	3	23	92	Tuntas
5	AA	19	5	24	96	Tuntas
6	ESF	18	4	22	88	Tuntas
7	FAV	18	5	23	92	Tuntas
8	FAP	18	5	23	92	Tuntas
9	FF	16	5	21	84	Tuntas
10	FN	15	5	20	80	Tuntas
11	HL	20	5	25	100	Tuntas
12	HFM	16	5	21	84	Tuntas
13	IP	20	5	25	100	Tuntas
14	LFA	19	5	24	96	Tuntas
15	LO	20	5	25	100	Tuntas
16	MAR	20	5	25	100	Tuntas
17	MZA	18	5	23	92	Tuntas
18	MY	15	4	19	76	Tuntas
19	MFS	20	5	25	100	Tuntas
20	MMA	20	5	25	100	Tuntas
21	NK	20	5	25	100	Tuntas
22	NA	20	5	25	100	Tuntas
23	RF	16	5	21	84	Tuntas
24	RT	15	5	20	80	Tuntas
25	SNA	19	5	24	96	Tuntas
26	SM	20	5	25	100	Tuntas
27	SA	20	5	25	100	Tuntas
28	TS	18	5	23	92	Tuntas
Jumlah		514	134	649	2596	

Rata - Rata	18.3	4.7	23.1	93	
--------------------	-------------	------------	-------------	-----------	--

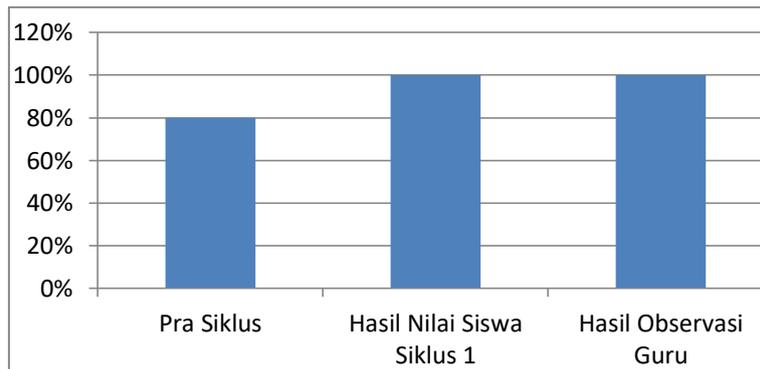
Tabel 2 : Hasil belajar matematika silus I

Nilai Perolehan :

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Dari tabel diatas bahwa peneliti menerapkan metode resitasi dengan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika telah terlaksana sesuai dengan fase-fase dengan hasil 100%. Hal ini menunjukkan peningkatan bahwa hasil belajar siswa sudah memenuhi standar KKM.



Gambar 1 : Grafik hasil penelitian siklus

Pembahasan

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran sebelum diterapkan Metode Resitasi terdapat beberapa permasalahan antara lain: siswa terlihat pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan kurangnya siswa yang belum paham tentang perkalian sehingga didapatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Kegiatan siswa didalam kelas lebih dominan mendengarkan guru ketika menjelaskan dan menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan, jarang sekali terlihat siswa membangun rasa ingin tahu mereka terhadap apa yang sedang mereka pelajari. Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh oleh guru ternyata belum maksimal.

Subjek yang diteliti adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa dengan komposisi 14 siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan, sebanyak 28 siswa telah melampaui ketuntasan belajar yaitu 80% dengan nilai rata – rata diatas KKM.

2. Siklus 1

a. Mengidentifikasi bidang fokus

Proses identifikasi merupakan elemen penting dalam aktif di kelas. Untuk guru manajemen kelas yang tepat perlu mengidentifikasi manajemen dengan meningkatkan hasil belajar dalam menciptakan metode yang baru dalam rangka merancang metode resitasi pada mata pelajaran matematika yang sesuai kebutuhan siswa. Oleh karena itu, tujuan dari studi ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap metode resitasi digunakan dalam mengelola manajemen kelas di sekolah dasar. Tujuannya adalah: untuk membangun keefektifan dari metode penilaian yang digunakan peneliti dalam mengidentifikasi manajemen kelas dengan metode resitasi yang dipilih dan penugasan kepada siswa untuk lebih aktif saat pelajaran berlangsung. Studi ini menggunakan desain Penelitian eksperimen yang sesuai karena memungkinkan para peneliti untuk menggambarkan situasi seperti itu ada. Penelitian ini menemukan bahwa metode penilaian yang digunakan guru untuk mengidentifikasi manajemen kelas tidak efektif dan bahwa guru di sekolah tertentu tidak menggunakan metode yang efektif untuk mengelola keaktifan bagi peserta didik.

b. Tahap Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti memiliki dugaan

berdasarkan teori yang ia gunakan, dugaan tersebut disebut dengan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis secara empiris, seorang peneliti membutuhkan pengumpulan data untuk diteliti secara lebih mendalam. Data dapat dibedakan dalam beberapa kategori. Jenis-jenis data dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian.

(Guru menerapkan metode resitasi)

- a. Fase 1
 1. Pemberian Tugas



Gambar 2 : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Sebelum pelajaran dimulai guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dimulai dan menanyakan kembali materi bangun ruang secara tanya jawab agar mendorong partisipasi siswa lebih aktif dan semangat untuk memulai pelajaran. Siswa juga harus siap dengan pelajaran yang akan disampaikan. Meskipun metode resitasi dapat digunakan untuk penugasan supaya mendorong peserta didik untuk berpartisipasi, dan berbicara. Berbagai pendapat.

- b. Fase 2
 2. Pelaksanaan Tugas

Pada fase ini guru memberikan penugasan yang akan diberikan kepada siswa yaitu berupa tes isian yang sesuai pada materi. Disaat pelajaran berlangsung guru mendorong dan mengawasi siswa yang bercanda atau tidak serius dengan pelajaran berlangsung. Adapun siswa kesulitan untuk mengerjakan soal tersebut guru akan membantu atau mengajarkan kembali kepada siswa yang kesulitan disaat pelajaran berlangsung.



Gambar 3 : Guru menjelaskan materi yang akan dibahas



Gambar 4 : Guru membantu siswa yang kesulitan menjawab soal

- c. Fase 3
- 3. Tugas



Gambar 5 : Guru meminta siswa mengumpulkan tugas

Pada fase ini setelah siswa mengerjakan soal yang diberikan guru meminta siswa mengumpulkan tugas kedepan meja guru dan setelah itu guru dan siswa berdiskusi membahas soal yang belum paham. Dan guru menilai hasil tugas dari siswa yang telah dikerjakan supaya untuk apresiasi kepada siswa yang sudah mengerjakannya. Setelah itu guru meminta perwakilan siswa untuk maju kedepan menulis dipapan tulis hasil tugas yang dikerjakan.



Gambar 6 : Guru meminta perwakilan siswa untuk maju

Adapun perbaikan yang disepakati oleh guru mata pelajaran Matematika dan guru sebagai peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kepada siswa yang masih belum memahami materi yang telah disampaikan, guru meminta siswa tersebut untuk membaca kembali dan menanyakan apa yang sulit.
- b. Kepada siswa yang sudah memahami, guru memberikan soal tambahan untuk dikerjakan di rumah agar pemahaman mereka lebih dalam lagi.

Dengan didapatinya beberapa pencapaian pada siklus I, diantaranya: telah tercapai target peningkatan pada hasil belajar siswa sebesar 100% dimana sebelumnya hanya sebesar 80%, dan pengamatan pembelajaran Metode Resitasi dimana setiap langkah nya telah dilaksanakan oleh

guru dengan predikat sangat baik, maka dirasa tidak perlu untuk melanjutkan kepada siklus selanjutnya, setelah siklus sebelumnya telah memenuhi kriteria yang harus dicapai dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dan menganalisis berbagai data temuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode resitasi telah memberikan dampak transformatif pada proses pembelajaran matematika di kelas V MI Al-Hidayah. Metode ini tidak hanya berhasil meningkatkan secara signifikan hasil belajar siswa yang sebelumnya hanya sebesar 80%, tetapi juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang aktif, partisipatif, dan menyenangkan. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan resitasi, baik secara individu maupun kelompok, telah mendorong mereka untuk lebih memahami konsep matematika secara mendalam.

Selain itu, pelaksanaan metode resitasi oleh guru juga dinilai sangat baik, menunjukkan penguasaan yang memadai terhadap metode ini. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan penelitian tidak terlepas dari peran aktif guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode resitasi memiliki potensi yang besar untuk diterapkan dalam berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan, khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H. (2018). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Matematika Melalui Metode Resitasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 4(2).
- Anjar Sari, D., Kantun, S., & Djaja, S. (2019). Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 109. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10429>
- Eka Wahyu Ningtias, Arum Dwi Rahmawati, & Anwas Mashuri. (2024). Efektivitas Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mtsn 4 Bojonegoro. *Bilangan : Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa*, 2(4), 97–107. <https://doi.org/10.62383/Bilangan.V2i4.159>
- Fitri, L., Khasanah, U., Nyiyayu, D., & Fuadiah, F. (2019). Penerapan Metode Resitasi Pada Pembelajaran Statistika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. In *Jurnal Pendidikan Matematika (Vol. 7)*.
- Hermawan, C. M., Rosfiani, O., & Susanti, S. F. (2020). Stad Type Cooperative Learning Model: An Action In Learning Mathematics. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 9(4).
- Hermawan, C. M., Rosfiani, O., & Lutfiana, V. (2020). The Effectiveness Of Direct Instruction Model In Mathematics Subjects: A Classroom Action Research In Elementary School. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 4, 2506–2509. www.ijstr.org
- Lafendy, F. (2023). “Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Lingkup Pendidikan.” *Jurnal Tarbawi*, 6.
- Mufarizuddin. (2018). Analisis Kesulitan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 012 Bangkinang Kota. *Journal On Education*, 1(1), 40–47.
- Rahmah, Daniah, & Arusman. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Berbantuan Media Bulletin Board Display Terhadap Hasil Belajar Siswa Min 2 Bener Meriah. *Pionir : Jurnal Pendidikan*, 11, 2022.
- Sudin, M., Hermawan, C., Rosfiani, O., Ristiawati, W., & Hasanah, S. (2021). Improve Mathematics Pedagogical Content Knowledge And Verbal Communication Skills Through Cooperative Learning Type Jigsaw. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1764(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012094>
- Susilahati, Nurmalia, L., & Nurna Bella, M. (2023). Efektivitas Metode Resitasi Berbasis Read Challenge Terhadap Kemandirian Membaca Siswa Dalam Hybrid Learning. *Holistika : Jurnal Ilmiah Pgsd*, 7.
- Sutisno, A. (2017). Efektivitas Metode Resitasi Pada Pembelajaran Menulis Puisi. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).